

# **MODAL SOSIAL MASYARAKAT DESA PENGUDANG DALAM PENGEMBANGAN EKOWISATA**

**Oleh**  
**Febri Ardiana Zingga**  
**Nim.2205030003**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji peran modal sosial masyarakat Desa Pengudang dalam pengembangan ekowisata dengan menganalisis dimensi kepercayaan, jaringan sosial, dan norma sosial dalam konteks hubungan horizontal dan vertikal. Desa Pengudang memiliki potensi ekowisata berbasis ekosistem mangrove dan wisata bahari yang relatif terjaga, namun pengembangannya memerlukan partisipasi aktif masyarakat yang didukung oleh modal sosial yang kuat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi terhadap tokoh masyarakat, pengelola Pokdarwis, pelaku usaha, nelayan, dan pemerintah daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bonding social capital tercermin dari kuatnya solidaritas, kepercayaan, serta nilai gotong royong antaranggota masyarakat dan pengelola yang terbentuk melalui interaksi jangka panjang dan pengalaman kolektif, termasuk dalam pembangunan fasilitas secara swadaya dan ketahanan menghadapi krisis pandemi. Bridging social capital terlihat dari kemampuan pengelola membangun relasi horizontal dengan wisatawan, komunitas lingkungan, dan kelompok eksternal melalui konsep experiential tourism berbasis konservasi mangrove dan terumbu karang, sehingga memperluas jaringan sosial dan dukungan terhadap desa. Sementara itu, linking social capital tampak dalam hubungan vertikal dengan pemerintah daerah, perguruan tinggi, dan berbagai stakeholder yang memberikan legitimasi, dukungan kebijakan, serta penguatan kapasitas kelembagaan. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa keberlanjutan ekowisata tidak hanya bertumpu pada potensi ekologis atau infrastruktur fisik, melainkan pada kekuatan relasi sosial, jejaring multipihak, dan komitmen kolektif masyarakat.

Kata kunci : Modal Sosial, Ekowisata, Pemberdayaan Masyarakat.

# ***SOCIAL CAPITAL OF THE PEGUNDANG VILLAGE COMMUNITY IN ECOTOURISM DEVELOPMENT***

**By**  
**Febri Ardiana Zingga**  
**Nim.2205030003**

## ***ABSTRACT***

*This study examines the role of social capital in the development of ecotourism within the Pengudang Village community by analyzing the dimensions of trust, social networks, and social norms within the context of horizontal and vertical relationships. Pengudang Village has relatively well-maintained mangrove ecosystem-based ecotourism and marine tourism potential, but its development requires active community participation supported by strong social capital. This study used a descriptive qualitative approach with data collection techniques through in-depth interviews, participant observation, and documentation studies with community leaders, Pokdarwis managers, business actors, fishermen, and the local government. The results show that bonding social capital is reflected in the strong solidarity, trust, and mutual cooperation values between community members and managers, formed through long-term interactions and collective experiences, including in the self-help construction of facilities and resilience in the face of the pandemic crisis. Bridging social capital is evident in the managers' ability to build horizontal relationships with tourists, environmental communities, and external groups through the concept of experiential tourism based on mangrove and coral reef conservation, thereby expanding social networks and support for the village. Meanwhile, linking social capital is evident in vertical relationships with the local government, universities, and various stakeholders who provide legitimacy, policy support, and strengthen institutional capacity. The conclusion of this study confirms that the sustainability of ecotourism does not only rely on ecological potential or physical infrastructure, but also on the strength of social relations, multi-stakeholder networks, and the collective commitment of the community.*

*Keywords: Social Capital, Ecotourism, Community Empowerment*